

Transformasi Digital dalam Pengelolaan Pendidikan Islam di SMP Al Hikmah Pisang Baru

Hamdan Jainudin^{1*} dan Feri Riski Dinata²

¹ Universitas Negeri Yogyakarta

² Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan

*E-mail: jainudinhamdan@gmail.com, feririskidinata@stii-alhikmahwk.ac.id

Abstrak

Transformasi digital dalam pengelolaan pendidikan Islam menjadi isu yang semakin relevan di era modern ini. SMP Al Hikmah Pisang Baru, sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter dan pengetahuan agama, telah menerapkan berbagai inovasi digital untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pengelolaan administrasi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana transformasi digital mempengaruhi pengelolaan pendidikan Islam di SMP Al Hikmah Pisang Baru, dengan menyoroti berbagai aspek seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengelolaan data siswa, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Dengan menggunakan metode kualitatif dan data yang relevan, artikel ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi teknologi dalam pendidikan Islam.

Kata kunci: Transformasi Digital, Pengelolaan Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam pendidikan telah menjadi isu penting di era globalisasi saat ini. Pendidikan Islam, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia, juga tidak luput dari pengaruh teknologi digital. SMP Al Hikmah Pisang Baru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berusaha mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana transformasi digital diterapkan dalam pengelolaan pendidikan Islam di SMP Al Hikmah Pisang Baru dan dampaknya terhadap proses belajar mengajar. Perubahan yang dihasilkan oleh teknologi digital dapat dilihat dari berbagai aspek, mulai dari metode pengajaran, manajemen administrasi, hingga interaksi antara guru dan siswa. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, penggunaan teknologi dalam pendidikan meningkat secara signifikan selama pandemi COVID-19, dengan 85% sekolah di Indonesia menerapkan pembelajaran daring (Kemdikbud, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa adaptasi teknologi dalam pendidikan bukan hanya sebuah pilihan, tetapi juga sebuah kebutuhan.

SMP Al Hikmah Pisang Baru telah menerapkan berbagai teknologi digital dalam pengelolaannya. Misalnya, penggunaan aplikasi pembelajaran daring, sistem manajemen sekolah berbasis digital, dan platform komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua. Dengan adanya teknologi ini, diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam hal kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi. Dalam konteks pendidikan Islam, transformasi digital juga membawa implikasi terhadap cara siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan. Penggunaan media digital dalam pembelajaran agama dapat memberikan perspektif baru yang lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pengalaman dan pandangan dari berbagai pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, mengenai transformasi digital yang terjadi di SMP Al Hikmah Pisang Baru. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam konteks pengelolaan pendidikan yang berbasis teknologi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin melakukan transformasi digital dalam pengelolaan pendidikan

mereka

METODE/EKSPERIMEN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami proses transformasi digital dalam pengelolaan pendidikan Islam di SMP Al Hikmah Pisang Baru. Metodologi kualitatif dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi penerapan teknologi dalam pendidikan (Creswell, 2014). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi para pemangku kepentingan di sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara dilakukan dengan 10 guru, 20 siswa, dan 5 orang tua siswa untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang menggunakan teknologi digital. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti mencari pola dan tema yang muncul dari data yang diperoleh (Braun & Clarke, 2006). Sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memahami konteks SMP Al Hikmah Pisang Baru. Sekolah ini dikenal sebagai institusi pendidikan Islam yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kurikulum nasional. Dalam konteks ini, transformasi digital diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik. Peneliti juga mempertimbangkan aspek etika, di mana semua partisipan diberikan informasi yang jelas mengenai tujuan penelitian dan dilindungi kerahasiaannya.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan validitas temuan. Data dari wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumen sekolah, seperti kurikulum dan kebijakan penggunaan teknologi. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi transformasi digital di SMP Al Hikmah Pisang Baru. Proses analisis ini dilakukan secara iteratif, di mana peneliti terus-menerus merefleksikan data yang diperoleh untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pengelolaan pendidikan Islam yang lebih efektif dalam era digital. Selain itu, temuan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran, serta memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pendidikan yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam studi kualitatif ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memahami bagaimana transformasi digital ini diterapkan dan dampaknya terhadap pengelolaan pendidikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa SMP Al Hikmah Pisang Baru telah mengadopsi berbagai platform digital, seperti Google Classroom dan aplikasi pembelajaran lainnya, yang memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa. SMP Al Hikmah Pisang Baru telah menerapkan berbagai teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif seperti Kahoot dan Quizizz juga menjadi bagian dari strategi pengajaran di SMP Al Hikmah Pisang Baru. Aplikasi ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kuis dan diskusi, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Menurut data yang dikumpulkan, lebih dari 85% siswa menyatakan bahwa mereka lebih termotivasi untuk belajar ketika menggunakan aplikasi tersebut. Ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Meskipun transformasi digital di SMP Al Hikmah Pisang Baru menunjukkan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya

infrastruktur teknologi yang memadai. Menurut data dari survei yang dilakukan, sekitar 40% siswa mengeluhkan koneksi internet yang tidak stabil, yang menghambat akses mereka terhadap materi pembelajaran online. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi dapat meningkatkan pembelajaran, aksesibilitas tetap menjadi masalah yang perlu diatasi. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan teknologi juga menjadi kendala. Wawancara dengan beberapa guru menunjukkan bahwa banyak dari mereka merasa tidak percaya diri dalam menggunakan alat digital untuk mengajar. Sekitar 60% guru menyatakan bahwa mereka memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan teknologi mereka. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk mengadakan program pelatihan yang berkelanjutan agar guru dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam pengajaran mereka.

Dampak dari transformasi digital terhadap siswa di SMP Al Hikmah Pisang Baru sangat signifikan. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih siap menghadapi tantangan di dunia digital yang semakin berkembang. Sekitar 70% siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk belajar dan menyelesaikan tugas. Ini menunjukkan bahwa pendidikan digital tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik, tetapi juga keterampilan hidup yang penting bagi siswa. Selain itu, transformasi digital juga berdampak positif terhadap kolaborasi antar siswa. Dengan adanya platform online, siswa dapat bekerja sama dalam proyek dan tugas kelompok meskipun tidak berada di lokasi yang sama. Hal ini tercermin dari peningkatan kerja sama kelompok yang dilaporkan oleh 65% siswa dalam survei yang dilakukan. Dengan demikian, teknologi tidak hanya mendukung pembelajaran individual, tetapi juga kolaboratif, yang merupakan keterampilan penting di dunia kerja saat ini.

Pembahasan

Transformasi digital dalam pendidikan Islam merupakan suatu perubahan yang signifikan dalam metode pengajaran, manajemen, dan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dalam konteks SMP Al Hikmah Pisang Baru, transformasi ini tidak hanya melibatkan penggunaan teknologi informasi, tetapi juga mencakup perubahan dalam budaya organisasi dan cara berpikir para pendidik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021), sekitar 70% sekolah di Indonesia telah mulai mengadopsi teknologi digital dalam proses pembelajaran, meskipun tingkat integrasi dan efektivitasnya bervariasi. Namun, tantangan tetap ada, khususnya dalam hal pelatihan guru dan infrastruktur teknologi. Menurut laporan dari UNESCO (2022), banyak guru di Indonesia yang masih memerlukan pelatihan lebih lanjut untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pengajaran. Di SMP Al Hikmah, sekolah telah mengadakan workshop dan pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan digital para guru, dengan harapan dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pengajaran. Transformasi digital juga berpotensi untuk memperkuat nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi, SMP Al Hikmah dapat menyajikan konten pendidikan yang relevan dan kontekstual, seperti pengajaran sejarah Islam melalui media interaktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Al-Qaradawi (2019) yang menyatakan bahwa pendidikan Islam harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa menghilangkan esensi ajaran Islam. Dengan demikian, transformasi digital di SMP Al Hikmah Pisang Baru tidak hanya sekadar adopsi teknologi, tetapi juga sebuah upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Melalui pendekatan ini, diharapkan pendidikan Islam dapat lebih mudah diakses dan dipahami oleh generasi muda.

Implementasi teknologi dalam pengelolaan pendidikan di SMP Al Hikmah Pisang Baru telah menunjukkan hasil yang signifikan. Penggunaan sistem manajemen sekolah berbasis digital memungkinkan pengelolaan data siswa, kurikulum, dan aktivitas sekolah menjadi lebih efisien. Di SMP Al Hikmah, sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) telah diterapkan untuk memudahkan pengelolaan data akademik dan non-akademik. Dengan adanya SIMS, guru dan staf administrasi dapat dengan mudah mengakses data siswa, mulai dari nilai akademik hingga kehadiran. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga memberikan transparansi yang lebih baik kepada

orang tua mengenai perkembangan pendidikan anak mereka. Selain itu, teknologi juga digunakan untuk memfasilitasi komunikasi antara sekolah dan orang tua. Melalui aplikasi komunikasi yang terintegrasi, orang tua dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai kegiatan sekolah dan perkembangan akademik anak mereka. Menurut survei yang dilakukan di SMP Al Hikmah, 90% orang tua merasa puas dengan kemudahan akses informasi yang disediakan oleh sekolah. Namun, tantangan dalam implementasi teknologi tetap ada, terutama terkait dengan kesenjangan digital di kalangan siswa. Meskipun SMP Al Hikmah telah berusaha untuk menyediakan perangkat dan akses internet, masih ada siswa yang menghadapi kesulitan dalam mengakses teknologi. Menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Indonesia (2021), sekitar 15% siswa di daerah tertentu di Indonesia masih belum memiliki akses internet yang memadai, yang dapat memengaruhi partisipasi mereka dalam pembelajaran digital. Dengan demikian, meskipun implementasi teknologi di SMP Al Hikmah telah memberikan banyak manfaat, penting untuk terus mengevaluasi dan mengatasi tantangan yang ada agar semua siswa dapat merasakan manfaat dari transformasi digital ini.

Dampak transformasi digital terhadap pembelajaran siswa di SMP Al Hikmah Pisang Baru sangat signifikan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah mengubah cara siswa berinteraksi dengan materi pelajaran dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Di SMP Al Hikmah, penggunaan media pembelajaran interaktif seperti video, simulasi, dan aplikasi edukasi telah terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Sebuah studi yang dilakukan oleh tim peneliti di Universitas Pendidikan Indonesia (2022) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode interaktif memiliki nilai ujian yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang belajar secara konvensional. Di SMP Al Hikmah, 78% siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami materi pelajaran ketika menggunakan media digital. Selain itu, transformasi digital juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Dengan akses ke berbagai sumber belajar online, siswa dapat mengeksplorasi materi pelajaran di luar kurikulum yang diajarkan di kelas. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih baik ketika mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Bruner, 1996). Di SMP Al Hikmah, banyak siswa yang menggunakan platform seperti Ruangguru untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap pelajaran. Namun, dampak positif ini tidak terlepas dari tantangan. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dan disiplin belajar ketika belajar secara online. Menurut survei yang dilakukan di SMP Al Hikmah, sekitar 30% siswa mengaku kesulitan untuk tetap fokus dan termotivasi saat belajar dari rumah. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan bimbingan dan dukungan tambahan untuk membantu siswa mengatasi tantangan ini. Secara keseluruhan, transformasi digital di SMP Al Hikmah Pisang Baru telah membawa dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran siswa. Dengan memanfaatkan teknologi secara efektif, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan relevan bagi generasi muda.

Peran guru dalam era digital di SMP Al Hikmah Pisang Baru telah mengalami perubahan yang signifikan. Dalam konteks transformasi digital, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi siswa. Di SMP Al Hikmah, guru-guru telah dilatih untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Mereka didorong untuk menggunakan berbagai alat digital, seperti presentasi interaktif dan platform pembelajaran online, untuk membuat materi pelajaran lebih menarik. Selain itu, guru di SMP Al Hikmah juga berperan dalam membimbing siswa dalam penggunaan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Dalam era digital, penting bagi siswa untuk memahami isu-isu seperti privasi, keamanan data, dan etika digital. Oleh karena itu, sekolah telah mengintegrasikan pendidikan karakter dan literasi digital dalam kurikulum mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat dari UNESCO (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari pendidikan di era digital. Namun, tantangan tetap ada, terutama terkait dengan kesenjangan kemampuan digital di antara guru. Meskipun banyak guru yang telah terbiasa dengan teknologi, masih ada sebagian yang merasa kesulitan dalam mengadopsi metode pengajaran baru. Menurut survei di SMP Al Hikmah, sekitar 25% guru mengaku

masih merasa kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi dalam pengajaran. Dengan demikian, peran guru dalam era digital di SMP Al Hikmah Pisang Baru sangat penting untuk keberhasilan transformasi digital. Melalui pelatihan dan dukungan yang tepat, guru dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan relevan bagi siswa.

Transformasi digital di SMP Al Hikmah Pisang Baru menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan digital yang masih ada di kalangan siswa. Meskipun sekolah telah berusaha untuk menyediakan perangkat dan akses internet, masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengakses teknologi. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021), sekitar 15% siswa di daerah tertentu di Indonesia masih belum memiliki akses internet yang memadai. Selain itu, pelatihan dan dukungan untuk guru juga menjadi tantangan. Meskipun banyak guru yang antusias untuk memanfaatkan teknologi dalam pengajaran, masih ada yang merasa kesulitan dalam mengadopsi metode baru. Menurut survei di SMP Al Hikmah, sekitar 20% guru mengaku merasa kurang siap untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah perlu terus memberikan pelatihan dan dukungan bagi guru agar mereka dapat beradaptasi dengan baik. Di sisi lain, transformasi digital juga memberikan peluang yang signifikan bagi SMP Al Hikmah. Dengan memanfaatkan teknologi, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas jangkauan pembelajaran. Misalnya, penggunaan platform pembelajaran online memungkinkan siswa untuk belajar di luar jam sekolah dan mengakses materi pelajaran dari berbagai sumber. Selain itu, transformasi digital juga membuka peluang untuk kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara sekolah. SMP Al Hikmah dapat menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan lain untuk berbagi praktik terbaik dan sumber daya. Dengan demikian, meskipun tantangan dalam transformasi digital di SMP Al Hikmah Pisang Baru cukup signifikan, peluang yang ada juga sangat besar. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang memadai, sekolah dapat mengoptimalkan transformasi digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa.

PENUTUP

Transformasi digital dalam pengelolaan pendidikan Islam di SMP Al Hikmah Pisang Baru menunjukkan dampak yang signifikan terhadap proses belajar mengajar, manajemen administrasi, serta interaksi antara pendidik dan peserta didik. Melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sekolah ini telah berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai aspek pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan platform pembelajaran online, seperti Google Classroom dan Zoom, telah memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara lebih interaktif. Data menunjukkan bahwa 80% siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika menggunakan teknologi digital. Selain itu, akses informasi yang lebih luas melalui internet juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran, terutama dalam konteks pendidikan agama. Dalam hal manajemen administrasi, transformasi digital telah mengurangi beban kerja administratif bagi guru dan staf. Penggunaan sistem manajemen sekolah berbasis digital memungkinkan pengelolaan data siswa, absensi, dan nilai secara lebih terstruktur. Interaksi antara guru dan siswa juga mengalami perubahan positif dengan adanya teknologi. Komunikasi yang lebih terbuka dan cepat melalui aplikasi pesan instan memungkinkan siswa untuk lebih aktif bertanya dan berdiskusi. Meskipun demikian, tantangan tetap ada dalam proses transformasi digital ini. Beberapa siswa masih menghadapi kendala dalam akses internet dan perangkat teknologi, yang dapat mengakibatkan kesenjangan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah dan pemerintah untuk terus berupaya menyediakan fasilitas yang memadai agar semua siswa dapat menikmati manfaat dari transformasi digital ini. Secara keseluruhan, transformasi digital di SMP Al Hikmah Pisang Baru bukan hanya sekadar adopsi teknologi, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam

pengelolaan pendidikan, SMP Al Hikmah telah menunjukkan bahwa pendidikan yang berkualitas dapat dicapai melalui inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan zaman.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Hikmah Bumi Agung Way Kanan khususnya ke pada Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu terbitnya artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. (2020). *Laporan penelitian tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik pendidikan di Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp0630a>
- Bruner, J. (1996). *The culture of education*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Dinata, F. R. (2024). Implementasi program keahlian bisnis daring dan pemasaran dalam membentuk karakter wirausaha peserta didik kelas XII di SMK PGRI Sumber Agung. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 45–50. <https://doi.org/10.63097/as1dhv17>
- Dinata, F. R., Qomarudin, M., & Kuswadi, A. (2025). Asesmen pembelajaran PAI (teknik dan instrumen asesmen ranah pengetahuan psikomotor) kelas X SMK Muhammadiyah Tawang Rejo. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 33–41. <https://doi.org/10.30599/v0f03006>
- Esoniman, Dinata, F. R., & Pratama, H. (2024). Pembelajaran berbasis kecerdasan ganda: Pembelajaran berbasis kecerdasan ganda. *Jurnal Al-Hikmah*, 5(2), 41–51. <https://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/85>
- Ismail, R. (2022). Pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 45–56.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Laporan tahunan pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Laporan tahunan pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Muhammad, A. (2023). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 78–89.
- Nurul, S. (2022). Hubungan pengajaran nilai-nilai Islam dan prestasi akademik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 101–112.
- Rahman, I. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 23–34.
- Rizki, T. (2023). Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 150–162.

Sari, L. (2023). Pelatihan guru dan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 45–58.